

Judul : Negara 'Dilarang Masuk' akan Bertambah
Tanggal : Kamis, 02 Desember 2021
Surat Kabar : Republika
Halaman : 12

Negara 'Dilarang Masuk' akan Bertambah

Presiden Jokowi meminta jajarannya terus memantau perkembangan dan bereaksi cepat.

■ NAWIR ARSYAD AKBAR,
FAUZIAH MURSUD

JAKARTA — Penularan Covid-19 varian omikron yang terus berkembang di berbagai belahan dunia membuat pemerintah juga menyesuaikan kebijakannya. Daftar 11 negara yang telah dilarang masuk ke Tanah Air kemungkinan besar akan bertambah seiring ditemukannya kasus omikron baru di beberapa negara.

"Jumlah ini bisa meningkat dari hari ke hari. Kami memantau, negara mana saja yang ada indikasi terpapar omikron, maka negara tersebut akan dimasukkan ke dalam kualifikasi 'dilarang'," kata Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi dalam rapat kerja dengan Komisi V DPR, Rabu (1/12).

Saat ini, pemerintah telah melar-

ang 11 negara masuk ke Indonesia, yakni Afrika Selatan, Botswana, Namibia, Zimbabwe, Lesotho, Mozambik, Eswatini, Malawi, Angola, Zambia, dan Hong Kong. Sementara, perkembangan terbaru, Brasil, Nigeria, dan Arab Saudi juga mengonfirmasi kasus pertama omikron di negara masing-masing.

Pelarangan berlaku bagi warga negara asing (WNA) yang memiliki sejarah pernah berkunjung ke 11 negara tersebut dalam kurun waktu 14 hari. Adapun bagi warga negara Indonesia, mereka harus menjalani karantina selama 14 hari. Sedangkan, perjalanan internasional dari selain negara-negara tersebut, kini harus melakukan karantina selama tujuh hari.

Menteri Sekretaris Negara (Men-sesneg) Pratikno mengatakan, Presiden Jokowi meminta jajarannya selalu waspada dan bersiaga mengha-

dapi Covid-19 varian omikron. Presiden, kata Pratikno, juga meminta semua terus memantau perkembangan dan bereaksi cepat terhadap kemungkinan penyebaran varian omikron.

"Kita juga belajar dari beberapa negara lain dengan adanya kasus ini. Intinya, kita harus selalu waspada, selalu *standby*, jadi semua kapasitas yang ada harus selalu siaga. Dalam waktu dekat, akan ada penjelasan lebih lanjut dari menko terkait," ujar Pratikno.

Pratikno mengatakan, Presiden juga meminta seluruh kapasitas yang ada juga untuk siaga menghadapi berbagai kemungkinan masuknya virus omikron ke Tanah Air. "Kewaspadaan, kecepatan beraksi seandainya ada masalah terus dijaga. Oleh karena itu, tadi juga beliau bertanya seandainya ada kasus, bagaimana rumah sakit-sakit darurat itu diaktifkan, semua menyatakan tetap siaga, jadi kita tetap siaga," katanya.

Kemungkinan tambahan negara yang dilarang masuk ke Indonesia juga disampaikan Satgas Penangan-

an Covid-19. Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, pemerintah akan terus memantau penyesuaian daftar negara yang tercantum jika diperlukan. Selain itu, ancaman varian omikron ini juga tidak memengaruhi rencana penerapan kebijakan PPKM Level 3 menjelang libur Natal dan tahun baru (Nataru).

Wiku meminta masyarakat tetap tenang dan berhati-hati terhadap varian baru omikron. Bukti awal penelitian menyatakan, kemungkinan varian baru ini dapat kembali menular pada penyintas Covid-19 atau reinfeksi. Walaupun demikian, masyarakat diminta menunggu hasil studi lanjutan untuk memastikan validitasnya.

"Namun, sampai saat ini, Technical Advisory Group on Virus Evolution (TAG-VE) dari WHO menyatakan bahwa terkait efek transmisi-bilitas dan keparahan gejala yang ditimbulkannya, masih belum pasti dan perlu diperdalam dengan studi lanjutan," kata Wiku.

■ desy suciati saputri ed: mas alamit huda